

ABSTRAK

Mayang Sari, 1201030101, 2024, “**Metode Tamyiz pada Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an (Studi Kasus pada Kelas Tamyiz Online Angkatan 72 Tahun 2023)**”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Adanya tanggungjawab dan kewajiban dalam menjaga dan mempertahankan Al-Qur'an dari generasi ke generasi menjadi suatu hal penting, namun nyatanya rata-rata keluarga muslim tidak memahami kandungan Al-Qur'an yang dibacanya, kesulitan mempelajari dan menerapkan pembelajaran *nahwu-shorof* atau bahasa Arab pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tamyiz, mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta penggunaan teknologi dan platform online dalam pembelajaran terjemah Al-Qur’an pada kelas Tamyiz Online angkatan 72 tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi yang mengidentifikasi catatan profil, aktivitas dan tingkah laku pelaku di dalamnya, wawancara dengan 19 informan dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi pembelajaran terjemah Al-Qur’an metode tamyiz pada kelas Tamyiz Online angkatan 72 yang diikuti oleh 474 peserta diterapkan dengan cukup baik dan berhasil, pembelajarannya menggunakan metode ceramah, diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab serta model pembelajaran online sinkronus dan asinkronus. Proses pembelajaran metode tamyiz di kelas angkatan 72 diterapkan secara berkelompok melalui grup belajar yang sudah disediakan, dan pengajar atau wali kelas berperan penting dalam memberikan suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta, namun untuk pengerjaan tugasnya dilakukan secara mandiri atau otodidak, juga adanya evaluasi baik harian, mingguan, tengah dan akhir semester. Tahapan pada metode tamyiz itu ada tiga yaitu tamyiz 1 bagi pemula bisa menerjemah Al-Qur’an per kata, tamyiz 2 bagi menengah bisa membaca teks Arab gundul dan tamyiz 3 mentarkib. 2) faktor pendukung utama dalam pembelajaran ini meliputi teknologi dan aksesibilitas, metode pengajaran dan fasilitas belajar yang memadai, kualitas pengajar yang berpengalaman dan pelajar yang mempunyai jiwa semangat yang tinggi dalam belajar, adanya komunitas atau kelompok belajar, kurikulum dan evaluasi yang terstruktur, serta motivasi pelajar. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan teknologi, kurangnya disiplin diri dan manajemen waktu, interaksi yang terbatas dan perbedaan latar belakang para pelajar yang mana dibutuhkan strategi khusus dan pengajar dan manajemen kelas untuk menciptakan pembelajaran yang baik. 3) penggunaan teknologi dan platform online secara keseluruhan pada kelas Tamyiz Online angkatan 72 ini cukup baik. Proses pembelajaran terjemah Al-Qur’an menggunakan metode tamyiz termasuk pada pembelajaran yang cukup berhasil, ini ditunjukkan dengan hasil pembelajaran 64% telah memenuhi tujuan dari target capaian pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tamyiz, Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an, Tamyiz Online